

FUNGSI BATIK PADA PENGGALAN LIRIK LAGU “BATIK NUSANTARA” KARYA PROF. DR. ENDANG CATURWATI, SST

Diwan Setiawan

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Komunikasi dan Desain,
Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
diwansetiawan@unibi.ac.id

Abstrak

Kain batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia, bahkan kain batik telah dijadikan warisan budaya dunia oleh UNESCO. Kain batik Indonesia telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak 2 Oktober 2009. Keindahan kain batik menginspirasi Prof. Dr. Endang Caturwati, SST untuk membuat sebuah lagu bertemakan keindahan batik. Lagu tersebut berjudul “Batik Nusantara” dalam lagu tersebut digambarkan bahwa kain batik memiliki banyak kegunaan, keindahan batik merupakan keindahan flora dan fauna alam nusantara. Dalam lirik lagu “Batik Nusantara” terdapat penggalan lirik batik nusantara “...banyak faedahnya -bagi umat manusia-sejak dalam buaian-hingga di pelaminan-sampai menutup mata...”, Prof. Dr. Endang Caturwati, SST menggambarkan fungsi batik yang dituangkan dalam pemilihan kata yang indah mewakili fungsi kain batik.

Kata kunci : Fungsi, kain batik, lagu, batik nusantara.

Abstract

Batik is one of Indonesia's cultural heritage, even batik has been made a world cultural heritage by UNESCO. Indonesian batik has been designated as Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity since October 2, 2009. The beauty of batik inspires Prof. Dr. Endang Caturwati, SST to make a song themed beauty of batik. The song titled "Batik Nusantara" in the song is described that batik has many uses, the beauty of batik is the beauty of natural flora and fauna of the archipelago. In the lyrics of the song "Batik Nusantara" there is a fragment of the lyrics of batik nusantara "... banyak faedahnya -bagi umat manusia-sejak dalam buaian-hingga di pelaminan-sampai menutup mata ...", Prof. Dr. Endang Caturwati, SST describes the batik function that is poured in the selection of beautiful words representing the function of batik cloth.

Keywords: Function, batik, song, batik nusantara.

1. PENDAHULUAN

Kain batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia, yang sampai saat ini dilestarikan sebagai budaya nusantara, berharganya kain batik sebagai budaya khas

Indonesia, kain tersebut telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak 2 Oktober 2009. Berdasarkan penetapan tersebut, pemerintah Indonesia dalam upaya

melestarikan kain batik maka setiap tanggal 2 Oktober ditetapkan sebagai Hari Batik Nasional. Batik berasal dari bahasa Jawa yaitu “*amba*” atau menulis dan “*titik*”. Batik adalah kerajinan yang mengandung filosofi, memiliki karakter dan nilai seni, serta menjadi bagian dari budaya Indonesia sejak lama. Sebagai ikon budaya, batik merupakan *local genius* yang mengandung nilai sejarah yang sangat tinggi (Widodo, dalam Atmojo, 2008 : 6).

Batik adalah sejenis kain tertentu yang dibuat khusus dengan motif-motif yang khas, yang langsung dikenali masyarakat umum (Wulandari, 2011 :1). Sedangkan menurut Asti dan Ambar (2011 : 2) “Batik merupakan kerajinan yang memiliki nilai seni yang tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama”. Perkembangan motif batik terinspirasi dari alam di sekitar daerah produsen batik tersebut. Batik bukan sekedar lukisan yang dituliskan pada kain dengan menggunakan canting. Sebab, motif yang dituliskan pada selembar kain batik selalu mempunyai makna tersembunyi. Tidak hanya motif yang memiliki makna didalamnya, melainkan bentuk dan warna juga mempunyai makna tersendiri yang ingin disampaikan melalui kain batik.

Prof. Dr. Endang Caturwati, S.S.T.,M.S, adalah Guru Besar Seni Pertunjukan Indonesia -Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung. Lulusan Doktor Universitas Gadjah Mada, Ilmu Budaya Program Studi Seni Pertunjukan dan Seni Rupa. Penelitian yang banyak dilakukan, adalah khusus mengenai perkembangan Seni di Indonesia terutama dari perspektif Sosial Budaya, pendidikan karakter berbasis kearifan lokal, serta Seni Industri. Aktif di beberapa Komunitas Seni, antara lain ‘Perempuan Pendidik Seni’, dan ‘Ajang Kreativitas Seni Tradisi Indonesia’ dengan kegiatan membina para guru seni dan masyarakat pelaku seni, menyelenggarakan pertunjukan untuk anak berbakat, serta Festival dan Pameran Seni.

Keindahan kain batik yang ada di nusantara telah menginspirasi Prof. Dr. Endang

Caturwati, SST untuk membuat sebuah lagu betemakan batik, lagu tersebut berjudul “Batik Nusantara” dengan lirik sebagai berikut :

“Indah mempesona,elok tiada tara
Batik Indonesia, karya anak bangsa
Ragam hias nusantara
Motif flora fauna, alam Indonesia
Semua penuh warna, warisan budaya
Bangsa Indonesia
Batik multiguna, banyak faedahnya
Bagi umat manusia, sejak dalam buaian
Hingga di pelaminan, sampai menutup
mata
Batik penuh makna, batik penuh doa
Indah tiada tara
Batik penuh makna
Lambang hidup manusia
Keindahan tak terhingga
Kain batik nusantara
Indahnya”

Dalam lirik tersebut digambarkan bahwa batik merupakan warisan budaya nusantara, banyak manfaat kain batik bagi kehidupan masyarakat. Selain menggambarkan fungsi kain batik, lirik di atas menggambarkan keindahan kain batik yang banyak terinspirasi oleh flora dan fauna alam indonesia. Dengan pemilihan kata-kata yang indah, Prof. Dr. Endang Caturwati, SST menggambarkan batik sebagai sebuah warisan budaya yang amat berharga bagi masyarakat Indonesia.

2. ILUSTRASI FUNGSI KAIN BATIK PADA LIRIK LAGU “BATIK NUSANTARA”

Pada lagu “Batik Nusantara” terdapat sepenggal lirik yang amat berarti yaitu pada bagian lirik “...banyak faedahnya -bagi umat manusia-sejak dalam buaian-hingga di pelaminan-sampai menutup mata...”. Penggalan lirik tersebut begitu bermakna karena mewakili dari fungsi kain batik pada kehidupan manusia. Terdapat 3 fase waktu penting manusia yang disebutkan dalam penggalan lirik ini, yakni :

- a. ...sejak dalam buaian....
- b. ...hingga di pelaminan....
- c. ...sampai menutup mata....

Ketiga penggalan kata dalam lirik di atas memiliki makna yang berhubungan

dengan waktu-waktu penting dalam lingkaran waktu kehidupan manusia. Penggalan lirik di atas merupakan ekepresi dari pencipta lagu untuk menggambarkan manfaat dari kain batik. Menurut Wahab bahasa kiasan puisi dapat menunjukkan sejauh mana interaksi pengarang dengan lingkungannya. Konsep kajian oleh Wahab ini, berdasarkan atas medan semantik persepsi manusia Haley yang dikelompokkan menjadi: *being*, kosmos, energi, subtansi, terestrial, objek, *living*, *animate*, *human* (Wahab, 1986:71). Bahasa dalam lirik lagu selain sebagai sarana ekspresi juga sebagai bentuk pengungkapan maksud dan tujuan. Maksud dan tujuan dapat tercapai karena bahasa lirik yang bersifat ekspresif itu dipahami sebagai bagian dari stilistika.

Analisis stilistika digunakan dengan tujuan untuk menerangkan hubungan antara bahasa dengan fungsi estetis dan makna. Hubungannya dengan manipulasi kebahasaan yang diciptakan pengarang sebagai suatu sarana komunikasi antara pengarang dengan pembaca (Aminudin, 1995:2). Penggalan lirik "...sejak dalam buaian-hingga di pelaminan-sampai menutup mata..." yang dirangkai oleh Prof. Dr. Endang Caturwati, SST merupakan komunikasi yang ingin disampaikan kepada pendengar lagu tersebut. Pesan yang ingin disampaikan kepada para pendengar lagu ini adalah mengenai tiga manfaat kain batik pada lingkaran waktu kehidupan manusia.

Penggalan lirik "...sejak dalam buaian-hingga di pelaminan-sampai menutup mata..." merupakan bahasa kiasan yang mewakili kejadian dalam hidup manusia. Gaya kiasan dalam lirik tersebut memakain gaya kiasan alegori. Alegori merupakan cerita singkat yang mengandung kiasan. Alegori biasanya berupa cerita tentang kehidupan manusia (Keraf, 1991:140).

"...sejak dalam buaian- hingga di pelaminan -sampai menutup mata..."

Penggalan lirik di atas merupakan alegori 3 kejadian penting dalam kehidupan manusia, yaitu kelahiran, pernikahan serta kematian. Penggalan lirik, "... sejak dalam buaian..." menggambarkan keadaan manusia ketika masih dalam fase kelahiran dan tumbuh sebagai awal kehidupan manusia yakni bayi. Lirik selanjutnya "... hingga di pelaminan...."

menggambarkan manusia memasuki fase menjalin kehidupan rumah tangga ditandai dengan peristiwa pernikahan. Lirik terakhir tentang kehidupan manusia adalah "... sampai menutup mata...", menggambarkan manusia ketika memasuki fase akhir dalam hidupnya, yakni manusia meninggalkan kehidupan di dunia ini.

Dalam kebudayaan serta tradisi masyarakat Indonesia, ketiga peristiwa manusia di atas mempunyai persamaan, yaitu sama-sama memakai kain batik sebagai salah satu kain yang dipakai oleh manusia. Lirik lagu Batik Nusantara yang dirangkai oleh Prof. Dr. Endang Caturwati, SST memiliki makna fungsi kain batik bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini terlihat pada penggalan lirik "...sejak dalam buaian- hingga di pelaminan -sampai menutup mata..." Prof. Dr. Endang Caturwati, SST memaknainya sebagai 3 peristiwa penting dalam kehidupan manusia yang memakai kain batik sebagai kain yang banyak manfaatnya.

3. KESIMPULAN

Lirik Lagu "Batik Nusantara" karya Prof. Dr. Endang Caturwati, SST merupakan salah satu ekspresi pencipta lagu dalam menggambarkan kain batik nusantara sebagai warisan budaya Indonesia. Kain batik yang dipakai oleh masyarakat Indonesia mempunyai manfaat yang besar dalam kehidupannya, bahkan dalam setiap kejadian penting manusia seperti ketika bayi, menikah serta meninggal dunia kain batik menemani setiap kejadian tersebut. Prof. Dr. Endang Caturwati, SST berusaha mengekspresikan hal tersebut dalam penggalan lirik "...sejak dalam buaian- hingga di pelaminan -sampai menutup mata....".

4. REFERENSI

- Ambar B. Arini dan Asti Musman. 2011. *Batik : Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta : G – Media.
- Aminudin. 1995. *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa Dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Atmojo, Heriyanto. 2008. *Batik Tulis Tradisional Kawuman*. Solo Pesona Budaya dan Eksotik. Solo: Penerbit Tiga Serangkai.

Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.

Wahab, Abdul. 1986. *Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Surabaya: Airlangga University Press.

Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta